

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan asuhan keperawatan pada kasus pasien dengan Fraktur Malleolus Tibia Dextra yang dilakukan *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF), dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian yang dilakukan pada pasien Fraktur Malleolus Tibia Dextra yang dilakukan ORIF pada hari pertama *post* operasi didapatkan data-data subyektif yaitu: pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk benda tajam skala 6, dan dirasakan terus menerus dan didapatkan data obyektif terdapat luka operasi  $\pm$  15 cm, ditemukan bengkak pada pergelangan kaki kanan, ada nyeri tekan, pasien tampak belum melakukan aktifitas apapun masih berbaring di tempat tidur .
2. Diagnosa keperawatan yang muncul dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan Fraktur Malleolus Tibia Dextra yang dilakukan ORIF dalam laporan ini adalah: nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik prosedur pembedahan, hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot dan nyeri, resiko infeksi area pembedahan berhubungan dengan prosedur pembedahan.
3. Intervensi dan implementasi keperawatan pada pasien dengan Fraktur Malleolus Tibia Dextra yang dilakukan ORIF dalam laporan ini mengacu pada *Nursing Outcomes Classification* (NOC) dan *Nursing Interventions Classification* (NIC) 2015 antara lain: manajemen nyeri dengan relaksasi nafas dalam dan pemberian farmakoterapi, terapi bantuan perawatan diri, terapi latihan ambulasi dini dan latihan ROM aktif dan pasif, kontrol infeksi dan perlindungan infeksi.
4. Evaluasi terhadap tiga diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien dengan Fraktur Malleolus Tibia Dextra yang dilakukan ORIF yang telah di rencanakan intervensi dan dilakukan tindakan keperawatan pada laporan kasus ini terdapat masalah nyeri akut dapat teratasi, hambatan mobilitas fisik dapat teratasi sebagian dan risiko infeksi area pembedahan dapat teratasi.

## B. Saran

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan dari proses pengkajian sampai evaluasi hasil pada kedua pasien dengan Fraktur Malleolus Tibia Dextra yang dilakukan ORIF diperoleh manfaat tentang perkembangan keilmuan keperawatan medikal bedah, khususnya yang berhubungan dengan asuhan keperawatan nyeri akut, hambatan mobilitas fisik dan resiko infeksi sehingga penulis memberikan saran kepada:

### 1. Rumah Sakit

Bagi Rumah Sakit diharapkan melakukan *review* dan perbaikan terkait prosedur latihan berjalan sebelum pulang pada pasien *post* operasi orif fraktur malleolus tibia.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil karya ilmiah akhir ners ini dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan dan wacana khususnya keperawatan medikal bedah dan menambah referensi perpustakaan tentang asuhan keperawatan pada pasien Fraktur Malleolus Tibia yang dilakukan *Open Reduction Internal Fixation (ORIF)*.

### 3. Bagi Pasien dan Keluarga

Keluarga mampu merawat pasien, segera ke fasilitas kesehatan bila menemukan masalah dan mampu mengendalikan faktor risiko sehingga pasien mampu mandiri, sejahtera dan tidak terjadi komplikasi selama perawatan di rumah.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya mencari referensi lebih mendalam terkait asuhan keperawatan pada pasien *post* operasi orif fraktur malleolus tibia dengan karakteristik pasien yang berbeda. Selain itu asuhan keperawatan pada pasien *post* operasi orif fraktur malleolus tibia lebih fokus diteliti pada paska perawatan di rumah sakit yaitu tentang perawatan pasien di rumah.